

## PELATIHAN PENGISIAN WEB BERBASIS LINGKUNGAN BAGI PENGELOLA SITUS SEKOLAH ALAM TUNAS MULIA

Victor A Simanjuntak<sup>1</sup>, Mung Pujanarko<sup>2</sup>, Nenden Retno<sup>3</sup>, Ika Yuliasari<sup>4</sup>, Dewi Setyarini<sup>5</sup>,  
Winarni<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Fikom Universitas Jayabaya

Email: victorsim81@gmail.com

### INFORMASI ARTIKEL

---

Tanggal masuk  
(22 Januari 2022)

Revisi  
(27 Januari 2022)

Tanggal terima  
(14 Februari 2022)

---

### ABSTRACK

The problem faced by the managers of Tunas Mulia Natural School and the managers of [yayasantunasmulia.blogspot.com](http://yayasantunasmulia.blogspot.com) is the lack of knowledge about web design and content. So far, the web [foundationtunasmulia.blogspot.com](http://foundationtunasmulia.blogspot.com) has been managed without paying attention to the design and content of the material that is modest. The information written on the web is limited to what are the activities or events at Tunas Mulia School. Not an information that is planned to be covered and well written. As a result, the information written on the [foundationtunasmulia.blogspot.com](http://foundationtunasmulia.blogspot.com) website is felt to be less interesting to present. Mainly in choosing the facts and data presented in writing. In addition, the way and style of writing does not follow the

principles of Journalism, so this site is not attractive and attractive as a source of information about the activities of the Tunas Mulia Natural School. The solution offered to the web manager of [foundationtunasmulia.blogspot.com](http://foundationtunasmulia.blogspot.com) by a lecturer at the Faculty of Communication Sciences, Jayabaya University, is to conduct training and technical guidance related to filling out the web by providing theoretical knowledge about Journalism and understanding related to environmental knowledge. Journalism Science training in the form of photography techniques and methods, news writing, features and interview techniques as well as an understanding of good web management organization management carried out in community service activities.

**Keyword:** *Journalism, Web Content, News Management*

### ABSTRAK

Masalah yang dihadapi pengelola Sekolah Alam Tunas Mulia dan pengelola [yayasantunasmulia.blogspot.com](http://yayasantunasmulia.blogspot.com) adalah minimnya pengetahuan tentang desain dan isi web. Selama ini, web [yayasantunasmulia.blogspot.com](http://yayasantunasmulia.blogspot.com), dikelola tanpa memperhatikan desain dan isi materi yang sekadarnya saja. Informasi yang ditulis dalam web

sebatas apa yang menjadi kegiatan atau acara di Sekolah Tunas Mulia. Bukan sebuah informasi yang direncanakan untuk diliput dan ditulis dengan baik. Akibatnya, informasi yang ditulis dalam web

*yayasantunasmulia.blogspot.com*

dirasakan kurang menarik untuk disajikan. Utamanya dalam memilih fakta-fakta dan data yang disajikan dalam tulisan. Selain itu cara dan gaya penulisannya tidak mengikuti kaedah Ilmu Jurnalistik sehingga situs ini tidak menarik dan memikat sebagai sumber informasi tentang kegiatan Sekolah Alam Tunas Mulia. Solusi yang ditawarkan kepada pengelola web

*yayasantunasmulia.blogspot.com* oleh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya adalah melakukan pelatihan dan bimbingan teknis terkait pengisian web dengan memberikan pengetahuan teori tentang Ilmu Jurnalistik dan pemahaman terkait pengetahuan lingkungan. Pelatihan Ilmu Jurnalistik berupa teknik dan cara fotografi, penulisan berita, Feature dan teknik wawancara serta pemahaman pengelolaan organisasi manajemen pengelolaan web yang baik dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

***Kata kunci:*** *Jurnalistik, Isi Web, Manajemen Berita*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Alam Tunas Mulia yang terletak di kawasan Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat, berada di di dua lokasi tempat

pembuangan sampah yakni Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Sumur Batu. Di dua lokasi tempat pembuangan yang menampung sampah dari Kota Jakarta dan sekitarnya itu juga berdiam ribuan kepala keluarga (KK) pemulung yang berasal dari berbagai daerah. Rendahnya kepedulian pemerintah terhadap pendidikan bagi anak-anak warga pemulung yang tinggal di dua lokasi pembuangan sampah ini, mendorong seorang warga bernama Nadam Dwi Subekti untuk secara swadaya dan mandiri mendirikan lembaga pendidikan non-formal bagi anak-anak keluarga pemulung ini. Pendidikan yang diberikan baik itu berupa materi pendidikan yang biasa diajarkan di sekolah-sekolah umum juga pendidikan agama (tahfidz). Lembaga pendidikan non-formal itu dinamakan Sekolah Alam Tunas Mulia. Peserta didik yakni anak keluarga pemulung yang tinggal di sekitar sekolah ini tidak dipungut bayaran untuk menikmati berbagai fasilitas. Berkat bantuan donatur dari dalam dan luar negeri, Sekolah Alam Tunas Mulia ini terus berkembang dan bertambah fasilitas pendidikan. Tidak

hanya ruang kelas dan perpustakaan serta sarana bermain, Sekolah Alam Tunas Mulia juga kini dilengkapi fasilitas menginap sehingga peserta didik bisa menikmati pendidikan agama berupa pondok pesantren.

Pengelola Sekolah Alam Tunas Mulia juga menyadari pentingnya untuk menyebarluaskan informasi kegiatan dan program-program yang ada di sekolah tersebut kepada masyarakat luas dan khususnya kepada warga masyarakat sekitar. Untuk itulah, Sekolah Alam Tunas Mulia selama dua tahun terakhir ini memiliki situs atau web yang bernama *yayasantunasmulia.blogspot.com*

Menurut pendiri Sekolah Alam Tunas Mulia Nadham Dwi Subekti, situs atau web *yayasantunasmulia.blogspot.com* ini memiliki sejumlah fungsi yakni menjadi sarana informasi dan komunikasi antara pengelola Sekolah Alam Tunas Mulia dengan masyarakat khususnya kalangan donatur dan dermawan yang telah membantu operasional Sekolah Alam Tunas Mulia. Melalui *yayasantunasmulia.blogspot.com* ini, pengelola Sekolah Alam Tunas Mulia

bisa memberikan informasi atau pertanggungjawaban untuk apa saja dana yang telah diterima dari kalangan donatur.

Melalui *yayasantunasmulia.blogspot.com*, situs *yayasantunasmulia.blogspot.com*, warga masyarakat juga bisa mengetahui berbagai aktivitas, kegiatan dan program yang ada di Sekolah Alam Tunas Mulia yang murni sebagai lembaga non-profit atau nirlaba karena menjalankan kegiatan pendidikan gratis bagi anak kalangan pemulung.

Selain itu, *yayasantunasmulia.blogspot.com* situs *yayasantunasmulia.blogspot.com* juga menjadi wahana untuk merealisasikan ide dan gagasan idealis dari pengelola Sekolah Alam Tunas Mulia untuk menyebarkan informasi sekaligus mendidik warga masyarakat, khususnya warga di sekitar sekolah, untuk lebih peduli terhadap lingkungan yang bersih dan nyaman. Pengelola Sekolah Alam Tunas Mulia ingin mengajarkan bahwa tinggal di sekitar lokasi tempat pembuangan sampah bukan berarti warga masyarakat tidak bisa untuk memperoleh lingkungan yang bersih.

Sebab tanpa lingkungan yang bersih, warga tidak akan bisa hidup sehat. Tanpa kesehatan, warga juga tidak bisa menjalankan kegiatan yang produktif yang bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.

Masalah yang dihadapi pengelola Sekolah Alam Tunas Mulia dan pengelola *yayasantunasmulia.blogspot.com* adalah minimnya pengetahuan tentang desain dan isi web. Selama ini, web *yayasantunasmulia.blogspot.com*, dikelola tanpa memperhatikan desain dan isi materi yang sekadarnya saja. Informasi yang ditulis dalam web sebatas apa yang menjadi kegiatan atau acara di Sekolah Tunas Mulia. Bukan sebuah informasi yang direncanakan untuk diliput dan ditulis dengan baik.

Akibatnya, informasi yang ditulis dalam web *yayasantunasmulia.blogspot.com* dirasakan kurang menarik untuk disajikan. Utamanya dalam memilih fakta-fakta dan data yang disajikan dalam tulisan. Selain itu cara dan gaya penulisannya tidak mengikuti kaedah Ilmu Jurnalistik sehingga situs ini tidak

menarik dan memikat sebagai sumber informasi tentang kegiatan Sekolah Alam Tunas Mulia.

Pengelola web juga mengaku kebingungan untuk cara dan teknik mencari berita (informasi) untuk kemudian dituliskan dalam bentuk produk jurnalistik. Mereka mengaku banyak peristiwa atau kejadian yang menarik di sekitar lingkungan Sekolah Alam Tunas Mulia untuk ditulis dan disebarakan dalam web. Tapi, mereka bingung untuk memulai proses pencarian informasi dan penulisannya. Tampilan foto-foto dalam web *yayasantunasmulia.blogspot.com* belum lah memenuhi standar foto jurnalistik yang baik. Karena itu, bila dilihat sepintas foto-foto yang disajikan tidak fokus dan tidak jelas ingin menampilkan informasi apa yang ingin disampaikan.

Hal ini bisa dipahami karena pengelola web *yayasantunasmulia.blogspot.com* bukan saja tidak memiliki pengetahuan Ilmu Jurnalistik tapi umumnya mereka juga tidak atau kurang menikmati pendidikan formal. Meski demikian, semangat mereka untuk mengisi blog harus dihargai.

Solusi yang ditawarkan kepada pengelola web *yayasantunasmulia.blogspot.com* oleh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya adalah melakukan pelatihan dan bimbingan teknis terkait pengisian web dengan memberikan pengetahuan teori tentang Ilmu Jurnalistik dan pemahaman terkait pengetahuan lingkungan.

Pelatihan Ilmu Jurnalistik berupa teknik dan cara fotografi, penulisan berita, Feature dan teknik wawancara serta pemahaman pengelolaan organisasi manajemen pengelolaan web yang baik dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini diikuti oleh pengelola web *yayasantunasmulia.blogspot.com* sebanyak 10 orang. Pelatihan diberikan oleh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang masing-masing yang terkait dengan materi pelatihan yang diberikan.

Karena masih adanya situasi pandemi Covid-19 sehingga pelatihan tidak bisa berlangsung tatap muka, maka kegiatan

pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui webinar atau memanfaatkan fasilitas zoom. Meski demikian pelatihan melalui webinar/zoom ini sudah memenuhi keinginan peserta pelatihan untuk memperoleh materi yang diperlukan untuk dari pengajar para dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya ini direncanakan akan berlangsung kembali pada tahap kedua yakni akhir September 2020 dengan memberikan pelatihan secara praktis. Artinya, peserta akan dibimbing secara praktik dalam mencari dan menulis berita, praktik fotografi dan teknik wawancara.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya kepada pengelola web *yayasantunasmulia.blogspot.com* berupa ceramah dan penyampaian materi tentang teknis pengisian web dan pengelolaan web yang berbasis lingkungan.

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui fasilitas webinar atau Zoom karena adanya situasi pandemi Covid-19. Namun, peserta kegiatan berkumpul di kelas di Sekolah Alam Tunas Mulia dan menerima materi melalui fasilitas unit proyektor.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya kepada pengelola web [yasantunasmulia.blogspot.com](http://yasantunasmulia.blogspot.com) ini berlangsung pada hari Sabtu tanggal 18 Juli 2020.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam tiga sesi yang diselingi dengan Tanya jawab dengan peserta pelatihan.. Kegiatan berlangsung sehari penuh yang dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB,

Tema kegiatan pengabdian yakni Rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Teknik Pengisian Konten Web Berbasis Lingkungan di Bantargebang Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian berlangsung melalui fasilitas via Zoom Cloud Meeting.

**Tabel 1**

No	Narasumber	Tema Materi	Waktu	Bentuk Materi
1	Dra. Hj Dewi Setyarini, M,S	Dasar-Dasar Jurnalistik	45 Menit	Powerpoint (PPT)
2	Dra. Winarni, M.Si	Teknik Wawancara	45 Menit	Powerpoint (PPT)
3	Nenden Retno Wedari S.I.Kom,M.I,Kom	Teknik Fotografi	45 Menit	Powerpoint (PPT)
4	Mung Pudjanarko S.Sos,M.Si	Penulisan Feature	45 Menit	Powerpoint (PPT)
5	Dr. Ika Yuliasari, M.Si	Membingkai Informasi Berbasis lingkungan	45 Menit	Powerpoint (PPT)
6	Mega Ayu Permatasari ,M.Si	Membingkai Informasi berbasis lingkungan	45 Menit	Powerpoint (PPT)
7	Victor Andreas Simanjuntak S.Sos.,M.Si	Pengelolaan Manajemen Web/Situs	45 Menit	Powerpoint (PPT)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya kepada pengelola web *yasantunasmulia.blogspot.com* ini terbagi dalam tiga sesi.

Pemateri Dra. Hj Dewi Setyarini,MS, dan Dra.Winarni, M.Si.

Jurnalistik adalah suatu proses. Untuk memahami jurnalistik, tidak dapat dipahami secara parsial (terpanggal). Proses jurnalistik dimulai dari pencarian bahan berita, peliputan berita, penulisan berita, publikasi hingga evaluasi berita. Jurnalistik sebagai suatu proses mengisyaratkan bahwa berita dengan segala bentuknya dilahirkan harus melalui suatu proses yang memadai dan akurat. Oleh karena itu kehadiran berita harus dapat dipertanggung jawabkan.,dan bukan bersifat “asal jadi” Untuk itulah bahasan di sesi 1 ini mengenalkan pemahaman jurnalistik terutama jurnalistik online, karena masyarakat di Bantar Gebang sudah memiliki website, tetapi masih bingung untuk mengisi kontennya. Sifat multi media dalam jurnalistik online menjadikannya sebagai jurnalistik masa depan.

Apa itu jurnalistik online ?

Jurnalistik online adalah suatu proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website. Untuk bisa menyampaikan informasi, perlu adanya fakta realita yang ada di masyarakat, yang dipotret atau diliput, selanjutnya ditulis dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Bagaimana cara menulis berita ? Ada Prinsip Jurnalistik online yang mencakup 5 dasar yang disingkat menjadi B-A-S-I-C, yaitu :

1. Brevity : keringkasan. Buatlah naskah yang ringkas dan sederhana
2. Adaptability : kemampuan beradaptasi. Menyajikan berita dengan membuat keberagaman cara, seperti penyediaan format suara, video, gambar dll dalam suatu berita.
3. Scannability : dapat dipindai. Untuk memudahkan audience, agar tidak merasa dipaksan dalam membaca informasi
4. Interactivity : interaktivitas. Agar audience merasa dirinya dilibatkan, merasa dihargai dan senang membaca berita yang ada
5. Community and Conversation : adanya timbal balik kepada audience sebagai sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan audience tadi.

Perlu diingat bahwa berita yang ditulis bersifat obyektif, menyajikan pandangan yang tidak memihak tentang suatu peristiwa, menyampikan informasi tanpa diliputi persepi pribadi dan emosi mereka.

Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak diberitakan. Yang layak diberitakan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria “nilai berita” yang disebut “nilai jurnalistik”, meliputi impact, proximity, timeless, prominence, novelty dan conlict.

Dalam penulisan berita harus mengandung salah satu nilai berita, lalu dikonstruksikan dalam rangkaian kata atau kalimat meliputi 5W + 1 H. ini adalah unsur wajib yang harus ada dalam sebuah berita ;

1. What : apa yang terjadi
2. Who : siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian
3. When : kapan kejadiannya, waktu kejadian
4. Where : di mana terjadinya, lokasi/tempat peristiwa
5. How : bagaimana proses kejadian, suasana peristiwa atau urutan kejadian/kronologi

6. What : lalu apa ?

Adapun untuk mendapatkan informasi selain menemukan suatu peristiwa berdasarkan fakta realita yang ada, dapat juga diperoleh melalui wawancara

Bagi pengelola blog, khususnya pengelola blog Yayasan Tunas Mulia Bantargebang, Bekasi, dituntut untuk memiliki ketrampilan Teknik Wawancara. Ketrampilan jenis ini bukan berasal dari bakat alam, melainkan harus terus menerus kita pelajari. Untuk itu para pengelola web harus memiliki pengetahuan tentang Dasar-Dasar Jurnalistik dan Teknik Wawancara.

Situs Blog harus terus menerus updata data. Salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menggunakan wawancara. Wawancara untuk keperluan berita di situs blog berbeda dengan percakapan sehari-

hari. Perbedaan tersebut dapat kita lihat dari beberapa contoh, seperti : dalam wawancara untuk keperluan berita di situs blog, antara pewawancara dengan nara sumber atau responder tidak saling kenal, pewawancara secara aktif banyak bertanya, sedangkan nara sumber hanya memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Pewawancara dituntut untuk kreatif, agar data yang ingin diperoleh sesuai harapan. Untuk itu ada beberapa Teknik yang harus dikuasai oleh pewawancara.

Wawancara atau interview merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi atau data dari reponden atau naras umber dengan cara bertanya langsung secara tatap muka (face to face). Namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Teknik wawancara dapat dilakukan dengan bantuan sarana atau media komunikasi, seperti internet.

Wawancara bisa dilakukan melalui telepon, WhatsApp, E-mail, dll.

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dan interaksi sosial. Sebagai suatu proses komunikasi, pada saat wawancara antara pewawancara dengan naras umber mensyaratkan adanya penggunaan symbol-simbol tertentu, seperti Bahasa yang harus digunakan harus dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Sedangkan sebagai interaksi sosial, wawancara melibatkan situasi sosial yang saling mempengaruhi antara pewawancara dengan nara sumber.

Hal yang perlu diperhatikan oleh pewawancara, kualitas hasil wawancara akan ditentukan oleh kemampuan pewawancara dalam membangun dan mengembangkan interaksinya dengan naras umber. Selain itu kualitas data hasil wawancara juga akan dipengaruhi oleh situasi

wawancara.

Ada empat (4) faktor yang mempengaruhi proses wawancara :

1. Pewawancara
  - 1.1 motivasi
  - 1.2 rasa aman
  - 1.3 ketrampilan
  - 1.4 karakteristik sosial
2. Situasi wawancara
  - 2.1 waktu
  - 2.2 tempat
  - 2.3 hadirnya orang lain
  - 2.4 sikap masyarakat
3. Nara sumber / responden
  - 3.1 karakteristik sosial
  - 3.2 kemampuan menangkap dan menjawab pertanyaan
4. Isi pertanyaan
  - 4.1 tingkat kepekaan
  - 4.2 sulit ditanyakan
  - 4.3 tingkat minat
  - 4.4 sumber kekhawatiran.

Pemateri yakni  
Mung Pujanarko,  
S.Sos,M.Si dan  
Nenden Retno  
Wedari  
S.Ikom.,M.Ikom

Secara sederhana feature  
adalah cerita atau karangan

husus yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Disebut karangan khusus karena ditulis dengan prinsip jurnanisme sastra, yakni dengan memasukkan unsur sastra dalam tulisan.

Fakta yang dikisahkan dalam feature harus akurat. Karena tulisan feature juga sebagai rujukan atau referensi. Tema dalam Feature dipilih berdasarkan minat insani (human interest). Feature ditulis secara sederhana dan masih mengikuti kaidah 5W dan 1 H pasti ada unsur : Who (siapa), What (apa), Where (dimana), When (kapan), Why (mengapa) dan How (bagaimana).

Agar menarik, maka tema feature dapat dipilih dengan mengutamakan keunikan misalnya terdapat tempat kerajinan daur ulang yang bisa diekspor ke mancanegara.

Feature dimaksudkan untuk

memberikan inspirasi dan informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan. Feature bisa menceritakan tentang sebuah daerah atau destinasi wisata, bisa pula tentang kisah perjuangan orang-orang serta kisah-kisah inspiratif yang menambah pengetahuan positif bagi para pembacanya.

Fotografi menurut para ahli Sudjojo (2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan.

Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni. Richard Maynard menyatakan bahwa fotografi merupakan sains (atau lebih tepatnya seni) yang menghasilkan gambar dengan menggunakan aktivitas penandaan (marking) pada suatu permukaan sensitif dengan bantuan cahaya

Menurut Alwi (2004), foto jurnalistik adalah kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan suatu kesatuan komunikasi saat dan kesamaan antara latar belakang dan sosial pembacanya.

Menurut Wijaya (2011), foto jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin.

#### 7 Cara Foto Dgn Hasil Yg Profesional

1. Pencahayaan yang baik
2. Mengedit Foto
3. Temukan Objek Foto yang menarik

4. Perspektif Unik
5. Komposisi Menarik
6. Kedalaman Ruang yang tepat
7. Pilih Tingkat Kecerahan objek

Pemateri sesi

ketiga yakni

Dr. Ika

Yuliasari, M.S

dan Mega Ayu

Permatasari, S.I

kom, M.Ikom

Perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini menjadi penanda berlangsungnya fase revolusi industri 4.0 di wilayah global . Masyarakat Indonesia di wilayah urban, suburban dan perdesaan telah mengenal teknologi komunikasi untuk mendukung berbagai sektor dalam sistem kehidupan seperti pendidikan, keagamaan, kebudayaan, pertanian, ekonomi, politik, perdagangan, transportasi, lingkungan , komunikasi dan sebagainya.

Masyarakat pegiat media komunikasi digital di Bantargebang Bekasi Jawa Barat adalah contoh dari eksistensi warga desa yang mampu beradaptasi dengan dinamika teknologi informasi

dan komunikasi. Beragam aplikasi teknologi internet dipergunakan untuk mengelola informasi berkaitan dengan pendidikan , pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, program pemerintah dan kemitraan pihak eksternal. Pemanfaatan fasilitas komunikasi digital terwujud dalam pengelolaan media sosial dan situs web tentang perikehidupan di Bantargebang. Isu tentang lingkungan di Bantargebang selalu menjadi topik dalam pemberitaan media massa karena wilayah desa Bantargebang merupakan area terdampak polusi tempat pengelolaan sampah terpadu . Hal tersebut berkaitan dengan konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup ( Korten , 1984)

Penggunaan situs web oleh pegiat informasi Bantargebang merupakan bagian kepedulian warga terhadap situasi lingkungan, sanitasi kesehatan dan kualitas hidup. Informasi yang disajikan dalam laman web pegiat informasi Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Desa Bantargebang merupakan bagian dari luaran kemitraan dengan Fakultas Ilmu

JURNAL PULOMAS  
Vol 1 Nomor 1, 2022

Komunikasi Universitas  
Jayabaya. Dalam

kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, para dosen dan pegiat informasi melakukan proses konstruksi realitas lingkungan sesuai fakta di Bantargebang.

Teknik penulisan berita lingkungan di situs web mengacu pada pola pengemasan informasi yang mengadaptasi konsep Robert Entman meliputi peristiwa yang terjadi di lingkungan, permasalahan lingkungan, penilaian terhadap masalah dan analisis lingkungan dan penjelasan solusi masalah lingkungan. Konsep framing dibutuhkan dalam penyusunan konstruksi realitas sosial di media massa baik konvensional dan media baru. (Littlejohn, 2009)

Kemampuan mengemas informasi dengan bingkai yang tepat akan menimbulkan pemahaman yang sama terhadap informasi, meningkatkan minat dan perubahan perilaku. (Manyozo, 2012). Pembingkai informasi lingkungan di Bantargebang secara berkesinambungan bertujuan untuk menanamkan kebiasaan untuk melestarikan lingkungan sungai, kebun, rumah tinggal, sekolah, tempat ibadah dan fasilitas warga masyarakat Bantargebang.

Beragam informasi dapat dimuat menjadi berita namun tidak semua informasi mampu menghadirkan perspektif yang berbasis lingkungan. Sebagai sekolah berbasis lingkungan hidup, Sekolah Alam Tunas Mulia sebaiknya tak hanya mampu menghadirkan informasi terkini seputar perkembangan institusi namun juga menghadirkan perspektif yang mampu menggugah kesadaran masyarakat mengenai lingkungan. Untuk itu, diperlukan pemahaman mengenai bagaimana tatacara penulisan berita berperspektif lingkungan dengan menggunakan pemahaman framing dari Robert Entman. Dalam membingkai informasi, terlebih dahulu harus menguraikan unsur-unsur komunikasi yang ada. Unsur-unsur komunikasi dalam sebuah pesan informasi meliputi:

- Komunikator: pihak menyampaikan pesan (

individu, komunitas,  
organisasi)

- Pesan: informasi yang disajikan

- Media Komunikasi: alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan
  - Komunikasikan: penerima pesan
  - Efek: pemahaman, minat-sikap-motivasi, perubahan perilaku
  - Umpan Balik: interaksi dalam komunikasi

Unsur-unsur komunikasi tersebut kemudian ditelaah dalam model Entman untuk melihat apakah komunikator telah berhasil menghadirkan perspektif lingkungan ke dalam pesan yang ditulisnya. Didalam framing model Entman, ada 4 prinsip yang digunakan antara lain:

- Akar masalah: topik yang menjadi agenda dan dicari solusi
- Penyebab: latar belakang terjadinya permasalahan
- Penilaian Moralitas: penilaian terhadap masalah apakah hal tersebut baik atau buruk
  - Solusi: jalan keluar yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah

Di dalam point pertama model Entman, dalam menentukan topik yang diangkat menjadi sebuah permasalahan dalam pemberitaan, harus dilihat

antara realitas di lapangan dengan keadaan ideal. Apabila kesenjangan terjadi antara realitas dengan keadaan ideal, maka hal tersebut bisa diangkat menjadi sebuah pemberitaan. Dalam melihat realitas yang diberitakan, komunikator mesti melihatnya dari perspektif lingkungan, semisal bagaimana masalah tersebut berdampak langsung terhadap lingkungan di sekitar komunitas Sekolah Alam Tunas Mulia.

Setelah mengangkat masalah yang ada, langkah selanjutnya komunikator perlu menjelaskan latar belakang dibalik permasalahan, yakni penyebab dibalik peristiwa tersebut. Kemudian, komunikator menyampaikan penilaian moralitasnya terhadap permasalahan yang diangkat, baik atau buruk dampak permasalahan tersebut bagi lingkungan. Terakhir komunikator memberikan masukan untuk

menyelesaikan permasalahan tanpa menimbulkan masalah baru bagi lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya kepada pengelola situs web *sekolahtunasmulia.blogspot.com* berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan ini berlangsung aktif dua arah walaupun melalui fasilitas zoom cloud meeting.

Peserta terlihat antusias dan tertarik mengikuti pelatihan. Hal ini ditunjukkan keaktifan peserta untuk bertanya dan terlibat tanya jawab dengan pemateri. Peserta pelatihan juga mengakui adanya penambahan dan peningkatan pengetahuan tentang cara mencari dan menulis sebuah informasi peristiwa dan kejadian dengan memenuhi standar Ilmu Jurnalistik.

Peserta pelatihan juga mengaku sudah memahami bagaimana mengelola situs web dengan baik termasuk mengisi konten web sehingga *sekolahtunasmulai.blogspot* bisa menjadi sumber informasi yang menarik bagi masyarakat luas. Khususnya juga bagi warga masyarakat di sekitar Sekolah Tunas Mulia yang umumnya berprofesi sebagai keluarga pemulung. Peserta pelatihan berharap kegiatan pengabdian ini bisa berlanjut dengan lebih intensif terutama dari segi praktik mencari dan menulis informasi serta fotografi. Mereka juga berharap ada bimbingan dari dosen Fakultas Ilmu Komunikasi untuk ikut mengawasi pengelolaan situs web.

## **5.1. Saran**

Komunikasi yang dijalin antara pengelola web situs *yayasantunasmulia.blogspot*.

com dengan dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya diharapkan bisa berjalan lebih intensif dan kontinnyu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa lebih fokus karena ada target warga masyarakat yang membutuhkan pengetahuan dan pendidikan tentang Ilmu Jurnalistik dan pengelolaan web atau situs sebagai sumber informasi.

Diharapkan ke depan, penyusunan materi dan silabus kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya melibatkan target warga yang menjadi mitra

nc

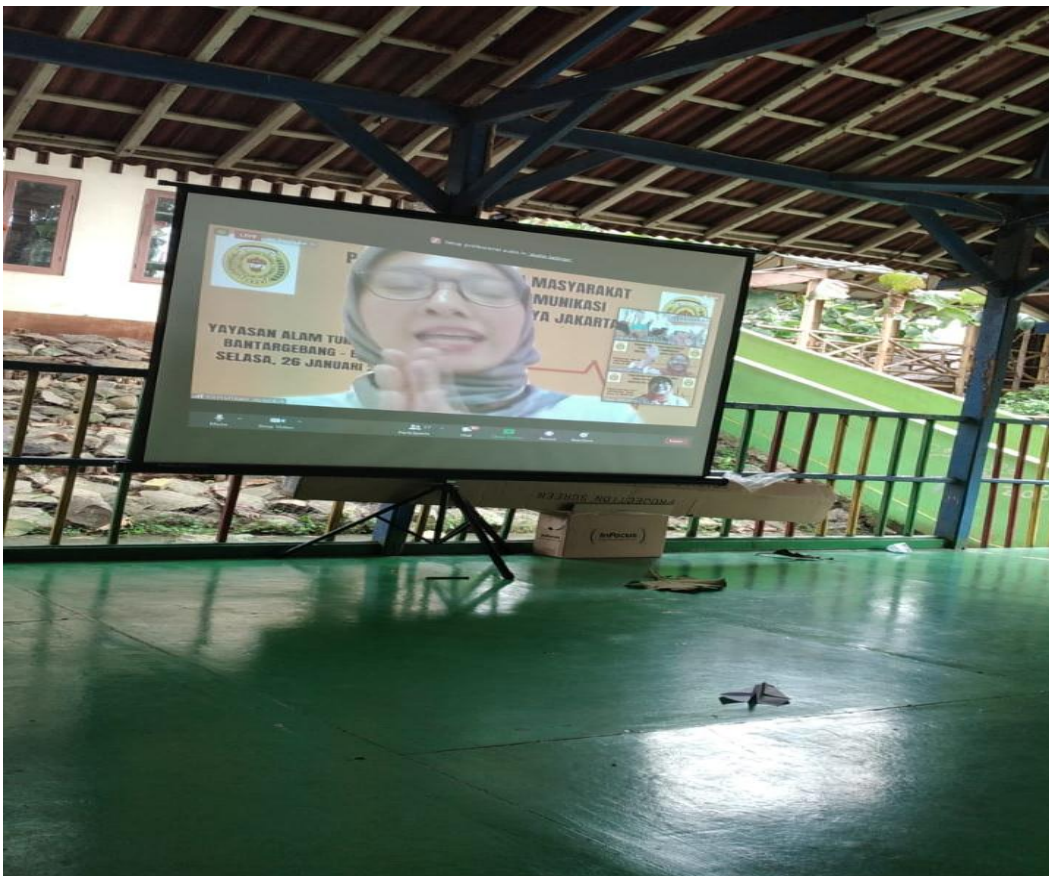
dalam kegiatan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

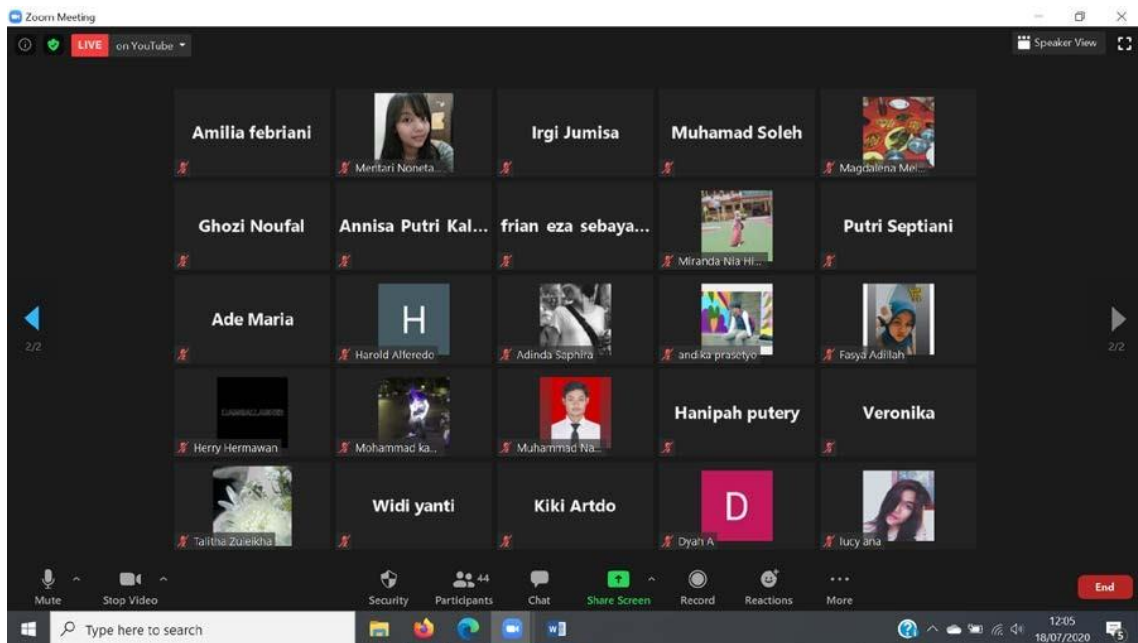
- Korten David C (1984). *People Centered Development, Contribution toward Theory and Planning Frameworks USA*. Kumarian Press.
- Littlejohn, Stephen W. Foss Karen A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory, California* : Sage Publications.Inc.
- Manyozo, Linje, ( 2012). *Media, Communication and Development* .California : sage publications I

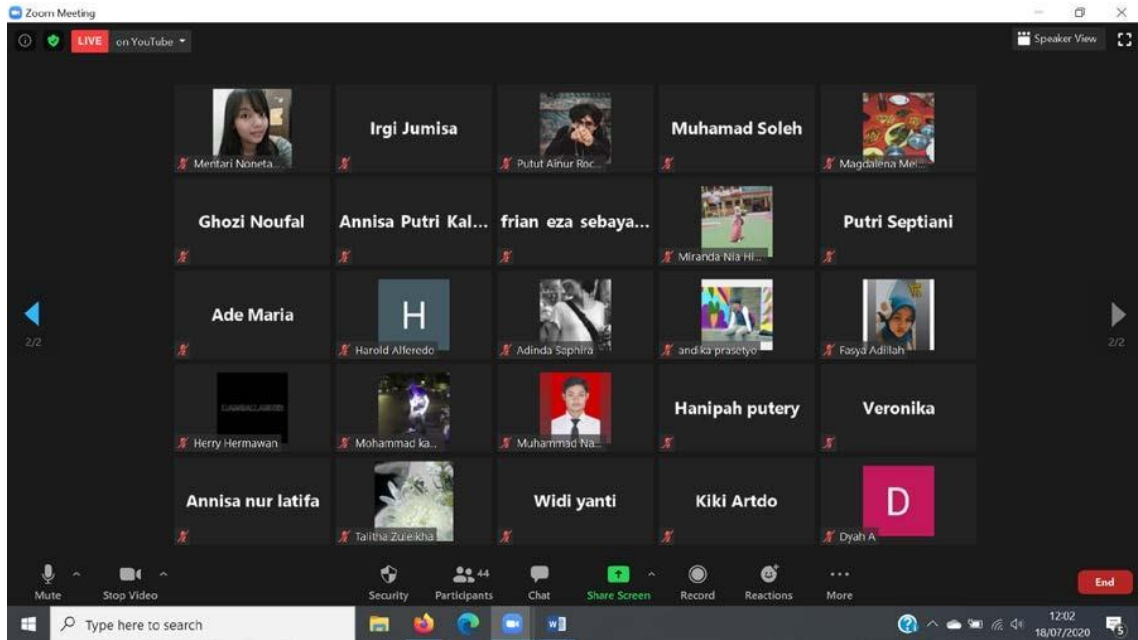
## LAMPIRAN 1 FOTO-FOTO KEGIATAN











## LAMPIRAN 2 MATERI NARASUMBER



## MEDIA ONLINE

### **Pengertian Media Online**

Media online (*online media*) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.

Media online adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*) –koran, tabloid, majalah, buku-- dan media elektronik (*electronic media*) –radio, televisi, dan film/video.

Media Online merupakan produk jurnalistik online.

Jurnalistik online –disebut juga *cyber journalisme*– didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet" (wikipedia).

Secara teknis atau "fisik", media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email.

Isi media online terdiri: Teks, Visual/Gambar, Audio, dan Audio-Visual (Video)

## 9 Elemen Jurnalisme (Bill Kovach)

Buku : 'The Element of Journalism',  
Sembilan Elemen Jurnalisme (Bill Kovach) :

1. Kewajiban utama jurnalisme adalah pada pencarian kebenaran.
2. Loyalitas utama jurnalisme adalah pada warga Negara.
3. Esensi jurnalisme adalah disiplin verifikasi.
4. Jurnalis harus menjaga independensi dari obyek liputannya.
5. Jurnalis harus membuat dirinya sebagai pemantau independen dari kekuasaan.
6. Jurnalis harus memberi forum bagi publik untuk saling-kritik dan menemukan kompromi.
7. Jurnalis harus berusaha membuat hal penting menjadi menarik dan relevan.
8. Jurnalis harus membuat berita yang komprehensif dan proporsional.
9. Jurnalis harus diperbolehkan mendengarkan hati nurani personalnya

## FUNGSI JURNALISTIK



## KARAKTERISTIK JURNALISTIK ONLINE



## KARAKTERISTIK JURNALISTIK ONLINE





PKM BANTARGEBAH,  
SABTU, 18 JULI 2020

DRA. WINARNI, M.SI



**WAWANCARA  
TIDAK LANGSUNG**  
(MELALUI MEDIA : CHATTING,  
WATTSHAPP, TELEPON, EMAIL, LINE,  
FACEBOOK, DLL.)





## WAWANCARA



Percakapan langsung /tatap muka atau tidak langsung / via media dengan tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab dengan terencana.



**Untuk apa ???**

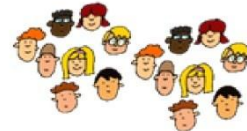
**Menggali, mengumpulkan informasi, keterangan, fakta, data, tentang suatu peristiwa atau masalah.**

## PERTANYAAN



Siapkan pertanyaan : Pertanyaan terbuka atau Pertanyaan Tertutup

Untuk menggali informasi : Pertanyaan Terbuka



## Langkah-Langkah Wawancara



### A. PERSIAPAN

- Membaca materi latar belakang
- Menetapkan tujuan wawancara
- Memutuskan siapa yang diwawancarai
- Menyiapkan orang yang diwawancarai
- Menentukan jenis dan struktur - pertanyaan

### B. MELAKUKAN WAWANCARA

- Menerapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- Mengawali atau membuka alur wawancara
- Melaksanakan alur wawancara
- Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2016:76)

- Pertanyaan berkaitan dengan pendapat
- Pertanyaan berkaitan dengan pengalaman
- Pertanyaan berkaitan tentang pengetahuan
- Pertanyaan berkaitan dengan perasaan
- Pertanyaan berkaitan dengan indera
- Pertanyaan berkaitan dengan latar belakang atau demografi



### Perlengkapan Dan Peralatan Wawancara

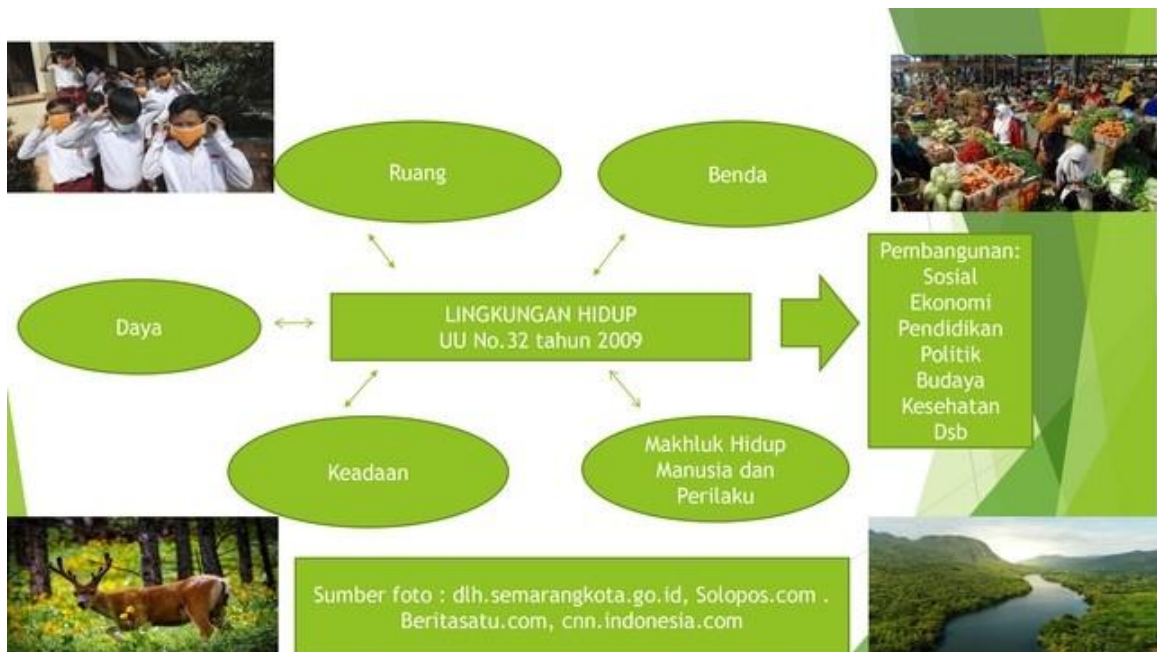


## Meningkatkan Informasi Berbasis Lingkungan

Rangkaian Pengabdian Kepada Masyarakat  
Pelatihan Teknik Pengisian Konten Web Berbasis Lingkungan di Bantargebang Bekasi



Ika Yuliasari  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
UNIVERSITAS JAYABAYA  
18 Juli 2020



## BINGKAI INFORMASI

- ▶ KOMUNIKATOR : pihak menyampaikan pesan ( individu, komunitas, organisasi)
- ▶ PESAN : informasi yang disajikan
- ▶ MEDIA KOMUNIKASI : alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan
- ▶ KOMUNIKAN : penerima pesan
- ▶ EFEK KOMUNIKASI: pemahaman, minat-sikap-motivasi, perubahan perilaku
- ▶ UMPAN BALIK : interaksi dalam komunikasi



Sumber gambar : Media Indonesia, Kompas Entertainment.

Penjelasan tentang masalah di lingkungan : penyebab, sebab akibat



Pencemaran lingkungan di Sungai B disebabkan penumpukan sampah plastik dan limbah rumah tangga warga masyarakat di sekitar daerah aliran sungai. Sedangkan aliran Sungai C terkontaminasi dengan air limbah pembuangan rumah dan pabrik di sekitar daerah aliran sungai.

Hasil tes kualitas air sungai semakin memburuk beberapa tahun terakhir dan menimbulkan permasalahan kompleks terkait kebersihan lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat .....

Penilaian terhadap masalah lingkungan  
Pertimbangan moral , nilai nilai dan norma dalam kehidupan



Gerakan Bersih Sungai merupakan bagian dari Gerakan Bersih Lingkungan yang melibatkan partisipasi warga masyarakat dari kalangan pelajar, keluarga, komunitas dan aparat pemerintah.

Gerakan dengan solidaritas dan gotong royong warga masyarakat bertujuan mewujudkan lingkungan bersih, meningkatkan kualitas hidup dan menanamkan budaya hidup bersih.

Dijelaskan oleh Bapak Lurah (Kelurahan D) Budaya Hidup Bersih memuat nilai-nilai keimanan, kecintaan pada harmoni alam, solidaritas, dan tanggungjawab berhadap lingkungan hidup.

# TEKNIK FOTOGRAFI





